

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Kinerja Pustakawan pada Layanan Sirkulasi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kinerja pustakawan pada layanan sirkulasi telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari kemampuan pustakawan dalam memahami tugas dan tanggung jawab sesuai pembagian kerja yang telah ditetapkan. Setiap pustakawan mampu melaksanakan pelayanan secara profesional sesuai bidang tugas masing-masing sehingga pelayanan kepada pemustaka berlangsung secara efektif dan efisien.

Pustakawan memiliki kemampuan yang baik dalam memanfaatkan sistem otomasi perpustakaan. Penguasaan terhadap teknologi informasi mendukung kelancaran proses pelayanan, mulai dari peminjaman, pengembalian, hingga pengelolaan data anggota perpustakaan. Kemampuan tersebut mempercepat proses pelayanan sekaligus meningkatkan ketepatan administrasi layanan sirkulasi.

Pustakawan mampu memberikan pelayanan informasi kepada pemustaka dengan baik. Setiap pemustaka memperoleh penjelasan mengenai prosedur peminjaman, pengembalian, dan ketentuan layanan sehingga memudahkan mereka dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan.

Selain itu, pustakawan juga menunjukkan sikap disiplin, ramah, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pelayanan.

Kendala yang dihadapi pustakawan dalam layanan sirkulasi relatif kecil. Dari aspek sumber daya manusia serta sarana dan prasarana tidak ditemukan hambatan yang berarti karena jumlah tenaga pustakawan, fasilitas komputer, serta jaringan internet telah memadai untuk mendukung pelayanan. Namun demikian, terdapat potensi ancaman terhadap keamanan sistem otomasi perpustakaan berupa risiko serangan siber (cyber attack) yang perlu mendapat perhatian serius agar keamanan data dan keberlangsungan pelayanan tetap terjaga.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Bagi Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru,** diharapkan terus mempertahankan kualitas pelayanan sirkulasi yang telah berjalan dengan baik melalui evaluasi kinerja pustakawan secara berkala serta peningkatan kompetensi dalam bidang teknologi informasi. Selain itu, perlu dilakukan penguatan sistem keamanan jaringan dan sistem otomasi perpustakaan guna mengantisipasi ancaman keamanan siber.
2. **Bagi pustakawan,** diharapkan senantiasa meningkatkan kompetensi profesional, khususnya dalam pemanfaatan teknologi informasi,

pelayanan prima kepada pemustaka, serta mengikuti berbagai pelatihan kepustakawanan agar mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan layanan perpustakaan berbasis digital.